

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS V MI NURUL ITTIHAD GEREPEK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh:  
**Muslimatunnisa**  
NIM 190106157

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS V MI NURUL ITTIHAD GEREPEK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**  
**Muslimatunnisa**  
**NIM 190106157**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

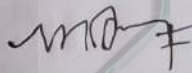
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muslimatunnisa, NIM: 190106157 dengan judul "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal: 15 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II,



Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd  
NIP. 197710092006041002



Zulfiana Amaliana, MZ, M.Hum  
NIP. 199002212018012002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 15 Mei 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Di UIN Matram**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/I : Muslimatunnisa

Nim : 190106157

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Mata Pelajaran Metematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023

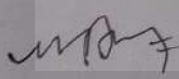
Telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.

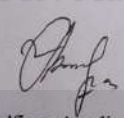
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Pembimbing II,

Perpustakaan UIN Mataram

  
Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd  
NIP. 197710092006041002

  
Zulfiana Amaliana, MZ, M.Hum  
NIP. 199002212018012002

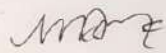
**PENGESAHAN**

Skripsi oleh : Muslimatunnisa, NIM: 190106157 dengan judul "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal

**Dewan Penguji**

Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd

Ketua Sidang/Pemb. I



Zulfiana Amaliana, MZ, M.Hum

Sekretaris Sidang/Pemb. II



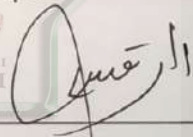
Drs. H. Ramli, M.Pd

(Penguji I)



Siti Ruqoiyyah, M.Pd

(Penguji II)



Perpustakaan **UIN Mataram**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



D. Sunharim, M.H.I

NIP. 197612312005011006

## **MOTTO**

“Jangan pernah menyerah, hadapi dan terus berprogres walaupun sedikit demi sedikit, pasti pada akhirnya akan selesai dan berakhir bahagia”

(Ira Mirawati)



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya ibu (Suryatni) dan bapak (Bahri), adikku Hafifi dan Melina Natasya, diriku sendiri, Sohibul Ihsan, sahabatku Linong dan Dijok, dan almamaterku”



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karuniannya, hingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dengan berkat perjuangan beliau dalam membawa ajaran agama Islam dalam setiap unsur kehidupan termasuk nikmat pendidikan yang bisa dirasakan sampai saat ini.

Peneliti menyadari, karya yang disusun oleh peneliti masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari tentu tidak akan luput dari segala kesalahan ataupun kekhilafan dalam menyusun skripsi ini.

Untuk menyempurnakan karya ini, peneliti dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Sehingga dikemudian hari peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan ibu Zulfiana Amaliana MZ, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, koreksian yang mendetail dan tanpa rasa bosan selalu meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muammar, M. Pd sebagai ketua jurusan PGMI dan ibu Ramdhani Sucilestari, M. Pd sebagai sekretaris jurusan PGMI yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengangkat judul ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan kemudahan untuk penulis menyelesaikan studi ini.



4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag sebagai Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kemudahan untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
5. Semua dosen yang UIN Mataram.
6. Kepala sekolah MI Nurul Ittihad Gerepek yang telah memberikan izin untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian dan observasi awal.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memerikan motivasi dan semangat saat mengerjakan skripsi ini.

Mataram, 23 Desember 2022



Muslimatunnisa  
190106157

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	6
1. Objek Penelitian .....	6
2. Subjek Penelitian .....	6
3. Lokasi Penelitian .....	6
4. Waktu Penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori .....	9
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	9
a. Pengertian Kreativitas .....	9
b. Kreativitas Guru .....	10
c. Bentuk Kreativitas Guru.....	11
d. Ciri-ciri Guru Kreatif.....	12
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru .....	12

f.	Tahapan Kreativitas Guru.....	13
g.	Indikator Kreativitas Guru.....	13
2.	Media Pembelajaran .....	14
a.	Pengertian Media Pembelajaran .....	14
b.	Fungsi Media Pembelajaran .....	15
c.	Jenis Media Pembelajaran .....	16
d.	Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran .....	17
e.	Kriteria Pemilihan Media .....	17
3.	Konsep Dasar Matematika.....	18
a.	Pengertian Matematika SD/MI.....	18
b.	Materi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V .....	19
H.	Metode Penelitian .....	20
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2.	Kehadiran Peneliti .....	20
3.	Lokasi Penelitian .....	21
4.	Sumber Data .....	21
5.	Teknik Pengumpulan Data .....	22
6.	Teknik Analisis Data .....	25
7.	Pengecekan Keabsahan Data .....	27
I.	Sistematika Pembahasan .....	28
J.	Rencana jadwal kegiatan penelitian .....	29
<b>BAB II PAPARAN DAN TEMUAN DATA.....</b>		<b>30</b>
A.	Gambaran Lokasi Penelitian .....	30
1.	Sejarah Berdirinya MI Nurul Ittihad Gerepek .....	30
2.	Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Ittihad Gerepek .....	31
3.	Letak Geografis MI Nurul Ittihad Gerepek.....	31
4.	Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	32
5.	Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ittihad Gerepek.....	33
B.	Bentuk Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.....	36

C. Hambatan Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.....	40
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.....	43
B. Hambatan Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.....	44
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

- Table 1.1 Rencana Jadwal Penelitian, 29
- Tabel 1.2 Keadaan Guru MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023, 30
- Tabel 1.3 Keadaan peserta didik kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023, 31
- Tabel 1.4 Keadaan Sarana/Prasarana MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023, 32



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, 51
- Lampiran 2 : Narasi Observasi, 52
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara, 54
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara, 55
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi, 60
- Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi, 61
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 65



Perpustakaan UIN Mataram

**KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
SISWA KELAS V MI NURUL ITTIHAD GEREPEK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh :**

**MUSLIMATUNNISA  
190106157**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika dan apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Nurul IttiHAD Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu cara guru menggunakan media pada saat pembelajaran matematika dan memvariasikan metode ceramah dengan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran kurang tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah, sehingga guru tidak bisa menerapkan kreativitas pada media yang lain.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Media Pembelajaran dan Konsep Dasar Matematika SD/MI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ditakuti oleh peserta didik. Tidak hanya peserta didik SMA dan SMP saja yang merasakan ketakutan tersebut, akan tetapi peserta didik pada level pendidikan sekolah dasar pun juga merasakan hal yang sama.<sup>1</sup> Banyak peserta didik sekolah dasar yang merasa kesulitan saat memahami materi sehingga banyak yang beranggapan bahwa Matematika itu sangat sulit.<sup>2</sup> Salah satu bentuk kesulitan belajar adalah ketidakmampuan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, sehingga guru perlu mengatasi permasalahan ini dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik minat peserta didik dalam belajar Matematika.

Ada banyak cara yang harus dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan tersebut diantaranya ialah guru dapat menciptakan suasana belajar Matematika yang menyenangkan. Selain itu guru juga harus kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran. Hal yang paling penting yang harus dilakukan oleh guru ialah berpikir kreatif, agar pikiran kreatif itu dapat memunculkan suatu karya yang dapat dijadikan sebagai media untuk mengatasi kesulitan belajar.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang guru dan dosen yang berbunyi: Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Dimas Ramadan, *Kecemasan Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Medan, TT), hlm. 1.

<sup>2</sup>Afidah Mas'ud, *Mengurangi Kecemasan Matematika Siswa Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 176.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 181-182.

<sup>4</sup>[www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id).



Di zaman saat ini tentu dalam proses belajar mengajar, guru tidak dapat lepas dari penggunaan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan adanya kehadiran media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran merupakan penyalur pesan ajar yang diciptakan secara terencana oleh guru dan peserta didik. Media digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik.<sup>5</sup> Media merupakan alat komunikasi baik itu tercetak ataupun audiovisual dan peralatan yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat serta dibaca sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.<sup>6</sup> Oleh karena itu guru harus mampu untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan konteks materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Nurul Ittihad Gerepek, pada tanggal 02 Juli 2022 menunjukkan proses pembelajaran berlangsung sangat monoton dikarenakan tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi mudah merasa bosan. Hal ini terjadi karena ada guru yang belum menggunakan media saat pembelajaran. Tetapi ada juga guru yang sudah dapat menggunakan media, walaupun tidak semua materi pada pembelajaran Matematika. Guru tidak menggunakan media pada semua materi disebabkan: (1) Kurangnya ide atau keinginan guru dalam memanfaatkan media; (2) kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan; (3) kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah. Sehingga guru menjadi terhambat menggunakan media. Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, guru menjadi kurang maksimal dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan maksimal.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.7.

<sup>6</sup> Arief S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009), hlm. 7.

<sup>7</sup>Observasi, MI Nurul Ittihad Gerepek, 02 Juli 2022.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi pengetahuan dan minat belajar peserta didik. Peserta didik akan selalu merasa malas dan bosan dalam belajar jika tidak ada sesuatu yang dapat menarik perhatian mereka. Salah satu cara yang dapat diberikan kepada peserta didik ialah memanfaatkan media sebagai salah satu cara menarik simpati atau perhatian mereka dalam memahami materi terlebih pada pembelajaran Matematika.

Dalam proses pembelajaran kreativitas menjadi sangat penting bagi seorang guru, seperti menciptakan suasana kelas yang dapat menarik daya tarik peserta didiknya. Kreatif dan semangat peserta didik merupakan tugas dan tanggung jawab dari seorang guru. Dengan begitu waktu belajar menjadi suatu hal yang dinanti-nantikan oleh peserta didik.<sup>8</sup> Kreativitas juga merupakan salah satu kunci yang harus dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan. Guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran, karena dimasa yang akan datang guru tidak hanya menjadi satu-satunya orang pintar di tengah-tengah peserta didiknya, sejalan dengan tuntutan global seperti yang kita rasakan saat ini. Artinya guru harus melakukan tindakan pembaharuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus. Sehingga guru tidak terjebak pada praktik pembelajaran yang justru mematikan kreativitas peserta didiknya.

Pada beberapa kondisi, sebagian guru di MI Nurul Ittihad Gerepek, khususnya guru pelajaran Matematika, telah memanfaatkan media pembelajaran meskipun tidak diaplikasikan untuk seluruh materi ajar. Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V pada tanggal 23 Oktober 2022 di MI Nurul Ittihad Gerepek yaitu bapak Zaenudin menjelaskan bahwa sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Matematika kelas V, banyak media yang beliau gunakan, akan tetapi tidak diterapkan pada seluruh materi pembelajaran.<sup>9</sup> Dengan kondisi

---

<sup>8</sup> Ma'mur Asnawi, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2010), hlm. 27.

<sup>9</sup> Zaenudin, *Wawancara*, MI Nurul Ittihad Gerepek, 23 Oktober 2022.

ini, kegiatan mengajar dapat dipastikan mampu menarik minat peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik lebih untuk mengetahui lebih dalam terkait kreativitas yang diterapkan oleh guru kelas V dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ittihad Gerepek, bentuk kreativitas guru dan hambatan apa saja yang sekiranya dihadapi guru tersebut. Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian merupakan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam melakukan sebuah penelitian, ini dikarenakan batasan masalah akan lebih mendekatkan atau memfokuskan terhadap pokok permasalahanyang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Tujuannya yaitu agar tidak terjadi pelebaran ataupun kesimpangsiuran di dalam menginterpretasikan hasil penelitan nantinya<sup>10</sup>.

Atas dasar pertimbangan peneliti, maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan terarah dengan semestinya. Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya berfokus pada media pembelajaran materi bangun ruang yang dimanfaatkan oleh guru matematika kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sohibul Iksan, Analisis Persepsi Nasabah Pada Fitur dan Pelayanan BSI Mobile, (Skripsi: UIN Mataram, Mataram 2022)

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek tahun pelajaran 2022/2023?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek tahun pelajaran 2022/2023.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca, penulis juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk guru-guru maupun mahasiswa-mahasiswi terlebih yang jurusan pendidikan.

###### **b. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap untuk:

- 1) Bagi guru, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan kreativitas dalam mengajar dan memberikan inovasi untuk menciptakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- 2) Bagi sekolah, adanya penelitian ini peneliti berharap sekolah dapat menjadi bahan acuan untuk terus mengevaluasi atau perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis serta penopang pengetahuan peneliti terkait topik tersebut.

c. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat, calon guru maupun guru secara lengkap tentang kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V.

## E. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Agar pembahasan tidak keluar dari fokus penelitian. Maka cakupan dan batasan penelitian ini hanya akan membahas yang berkaitan dengan “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran ada mata pelajaran Matematika kelas V di MI Nurul Ittihad Gerepek.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah MI Nurul Ittihad Gerepek yang terletak di Jl. TGH. Yasir Amrillah, Bunut Baik, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah.

4. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Desember sampai Januari 2022.

## F. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan analisis terhadap penelitian terdahulu yang masih memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013”.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini teori yang digunakan ialah tentang media pembelajaran, guru Pendidikan Jasmani, SDN se-Kecamatan Tepus. Adapun hasil penelitiannya ialah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN se-Kecamatan Tepus berada pada kategori sangat kurang sebesar 9,52% pada dua sekolah, kategori kurang sebesar 9,52%, kategori sedang sebesar 23,81% dan kategori baik sebesar 57,14% dan kategori baik sekali 0%.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran di Sekolah Dasar. Dan adapun perbedaan penelitiannya terletak pada mata pelajaran, penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran Matematika. Perbedaannya juga terletak pada tingkat yang diteliti, yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari meneliti pada tingkat kecamatan, sedangkan penelitian ini pada MI Nurul Ittihad Gerepek kelas V saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Wulandari dengan judul penelitian yaitu “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media

---

<sup>11</sup>Fajar Wahyunuhari, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013).

Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Raundoso Ngawi Tahun 2014”.

Penelitian ini berlatar belakang bahwa kondisi pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru masih lemah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori kreativitas, guru, media, dan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah cara guru memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran tematik. Cara guru mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran tematik yaitu mempertimbangkan indikator dan mempertimbangkan perkembangan peserta didik dan adapun permasalahan yang dihadapi adalah peserta didik yang kurang percaya diri saat mengikuti pelajaran.<sup>12</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas dalam memanfaatkan media, penelitian ini juga memiliki persamaan pada bagian metode penelitiannya. Perbedaan penelitian ini ialah pada mata pelajarannya, penelitian yang dilakukan oleh Novita Wulandari meneliti pada mata pelajaran tematik sedangkan peneliti pada mata pelajaran Matematika.

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rizky Putri Ananda dengan judul penelitian “Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Interaktif di SDIT Iqra’i Kota Bengkulu Tahun 2021”.

Penelitian ini berlatar belakang karena pandemi COVID-19 yang berdampak pada pendidikan sehingga guru dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan media untuk menarik minat siswa belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori media video interaktif dan kreativitas guru. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan media interaktif dapat dinilai dari empat

---

<sup>12</sup> Novita Wulandari, *Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Raundoso Ngawi*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

aspek yaitu kelancaran, fleksibilitas, elaborasi dan orisinalitas. Dalam mengembangkan media video interaktif guru memiliki beragam kendala. Faktor dari kendala yang dihadapi oleh guru ialah karena memiliki pribadi yang masih minim dalam menggunakan media interaktif.<sup>13</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini persamaan penelitiannya ialah membahas tentang kreativitas pemanfaatan media akan tetapi perbedaannya ialah peneliti yang dilakukan oleh Risky Putri Ananda membahas tentang kreativitas pemanfaatan media video interaktif sedangkan pada penelitian ini ialah tentang kreativitas pemanfaatan media pembelajaran Matematika secara umum.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Kreativitas Guru**

#### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau ide baru yang didapatkan dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya baru. Kreativitas merupakan potensi dalam diri seseorang yang berkembang secara optimal. Kreativitas itu sendiri tumbuh di otak bagian kanan, yaitu bagian otak yang memiliki spesifikasi berfikir, mengolah data seputar perasaan, emosi, seni dan musik.<sup>14</sup> Kreativitas sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis, banyak ide dan gagasan. Orang yang kreatif seringkali melihat hal yang sama, akan tetapi melalui cara berpikir yang berbeda. Mereka mampu menggabungkan sesuatu yang terpisah dan memiliki

---

<sup>13</sup> Risky Putri Ananda, *Kreativitas Dalam Mengembangkan Media Video Interaktif Di SDIT Iqra' I Kota Bengkulu*, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2021)

<sup>14</sup> Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm.33.



kemampuan untuk menentukan atau mendapatkan ide dan pemecahan masalah yang baru.<sup>15</sup>

Kreativitas merupakan kumpulan kemampuan dan karakteristik yang menyebabkan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan individu untuk menggunakan pikiran dalam menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan baru, dan penemuan baru berdasarkan orisinalitas dalam prosesnya. Kreativitas dapat dalam bentuk ide-ide yang nyata atau abstrak atau dapat bertentangan dengan logika.<sup>16</sup> Namun, berpikir kreatif hendaknya didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang ada. Melalui pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan berusaha untuk menemukan ide-ide memasukan dalam berbagai perspektif dan dimensi untuk menciptakan ide baru atau produk yang lebih baik dari sebelumnya dalam membuat keputusan maupun memecahkan masalah.<sup>17</sup>

Adapun pengertian lain tentang kreativitas, kreativitas ialah karya yang humoris dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa serta karsa yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru supaya dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas ialah kumpulan kemampuan, ide-ide atau gagasan baru yang dihasilkan dari pemikiran seseorang sehingga menghasilkan suatu karya.

#### b. Kreativitas Guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses belajar dapat memberi pengaruh yang baik kepada perkembangan pribadi anak. Proses belajar

---

<sup>15</sup> Hamzah B, Uno dan Nurudin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 154.

<sup>16</sup> Abdullah, *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Lantania Journal, Vol.4, Nomor. 1, hlm.35

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 40

<sup>18</sup> Abdurrahman mas'ud, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 165.

yang baik akan berpengaruh baik juga kepada perkembangan anak. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Dengan demikian kreativitas guru sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>19</sup>

Menurut Abdullah mengemukakan bahwa “kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya, yang berguna dan dapat dimengerti. Selanjutnya Oktiani mengemukakan bahwa “guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan dalam mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian kreativitas guru dalam mengajar diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang aktif di dalam kelas.<sup>20</sup>

Bersadarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah seseorang yang memanfaatkan atau menciptakan suatu karya dari hasil pemikirannya.

c. Bentuk Kreativitas Guru

- 1) Pertama, kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi. Orang kreatif adalah mengkombinasikan bahan-bahan dasar yang sudah ada, baik itu ide, gagasan atau produk, sehingga kemudian melahirkan hal yang baru.
- 2) Kedua, kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi. Bentuk ini berupaya melahirkan sesuatu yang baru, dari sesuatu yang belum tampak sebelumnya.
- 3) Transformasional ialah mengubah dari gagasan kepada sebuah tindakan praktis, atau dari kultur pada struktur, dari struktur pada kultur, dari fase pada fase lainnya. Kreativitas

---

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 170

<sup>20</sup>Monawati dan Fauzi, Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 6.Nomor.2, hlm. 43

lahir karena mampu menduplikasikan atau mentransformasi pemikiran ke dalam bentuk yang baru.<sup>21</sup>

d. Ciri-ciri Guru Kreatif

Berikut ini merupakan ciri-ciri dari guru kreatif:

- 1) Guru kreatif sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis, banyak ide dan gagasan.
- 2) Guru kreatif melihat hal yang sama, tetapi melalui cara berpikir yang berbeda.
- 3) Kemampuan menggabungkan sesuatu yang belum pernah tergabung sebelumnya.
- 4) Kemampuan untuk menemukan atau mendapatkan ide dan pemecahan baru.<sup>22</sup>

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru yaitu:

1) Faktor Pendorong

Adapun faktor pendorong yang dapat mempengaruhi kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- (a) Kepekaan dalam melihat lingkungan;
- (b) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak;
- (c) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil;
- (d) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk;
- (e) Hadapi masalah sebagai tantangan;
- (f) Ketekunan untuk berlatih;
- (g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku dan otoriter;<sup>23</sup>

2) Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat kreativitas adalah:

- (a) Malas berpikir, bertindak, dan melakukan sesuatu;
- (b) Implusif;
- (c) Anggap remeh karya orang lain;

---

<sup>21</sup> Momon Sudarman, Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hm. 25-27.

<sup>22</sup> Ibid,... hlm.154

<sup>23</sup> Ibid,... hlm. 155

- (d) Mudah putus asa, cepat bosan dan tidak tahan uji;
- (e) Cepat puas;
- (f) Tidak berani tanggung resiko;
- (g) Tidak percaya diri;
- (h) Tidak disiplin;
- (i) Tidak tahan uji;<sup>24</sup>

f. Tahapan Kreativitas Guru

Kreativitas guru dapat dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

- 1) Tahap Pengenalan  
Pada tahapan ini, guru merasakan ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan.
- 2) Tahap Persiapan  
Tahap ini, guru mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam kegiatan itu.
- 3) Tahap Iluminasi  
Ditahap ini, saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecahan masalah.
- 4) Tahap Verifikasi  
Pada tahap verifikasi ini tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas.<sup>25</sup>

g. Indikator Kreativitas Guru

Utami berpendapat bahwa pengukuran kreativitas dapat dilihat dari lima indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berfikir lancar
  - (a) Guru dapat menghasilkan ide dalam penggunaan media pembelajaran
  - (b) Guru dapat menghubungkan antara tema dan media pembelajaran
  - (c) Guru dapat memberikan alternatif cara menggunakan media pembelajaran
- 2) Keterampilan berfikir luwes
  - (a) Guru luwes dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada untuk membuat media pembelajaran

---

<sup>24</sup> Ibid,... hlm. 155-156

<sup>25</sup> Ibid,... hlm. 154.

- (b) Guru fleksibel dalam mengatasi kendala atau masalah dalam menggunakan media pembelajaran
- 3) Kemampuan berfikir orisinal
  - (a) Guru mempunyai orisinalitas dalam menggunakan media pembelajaran.
- 4) Kemampuan berpikir rinci atau mempernci
  - (a) Guru dapat memperkaya dan menggunakan media.
  - (b) Guru dapat memperinci detail-detail suasana kelas dengan media yang digunakan sehingga lebih menarik.<sup>26</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin *medius* yang memiliki arti tengah, pengantar atau perantara. Sedangkan media dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>27</sup> Media adalah sarana untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

Istilah media berasal dari Bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki arti pengantar atau perantara. Secara umum maknanya adalah segala sesuatu yang dapat membagi informasi dari berbagai sumber kepada penerima informasi. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi sehingga media digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>RahmaniatiRita, dkk. “Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Kelas IV”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 8, Nomor 1 Desember 2022, hlm.6.

<sup>27</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.3.

<sup>28</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten:Tahta Media Group, 2021), hlm. 3-4.

<sup>29</sup> Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8, 2010). hlm. 2.

Media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang dapat mendatangkan informasi antara sumber dengan penerima (peserta didik) serta di dalamnya terdapat informasi atau pesan yang memiliki tujuan pembelajaran.<sup>30</sup> Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat membagi pesan, sebagai komunikator serta dapat merangsang perasaan, pikiran dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, adanya media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun fungsi dari penggunaan media dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran;
2. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan);
3. Mengatasi keterbatasan ruang;
4. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif;
5. Waktu pembelajaran bisa di atur atau dikondisikan;
6. Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar;
7. Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam;
8. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu,<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Cecep Kustadi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9.

<sup>31</sup> M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Lombok: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 85.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beraneka ragam macam, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli, ternyata hampir dari semua media itu bermanfaat.

Jika dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Media audio

Media audio merupakan media yang pemanfaatannya hanya mengandalkan indera pendengaran saja, contohnya radio, casete recorder.

2. Media visual

Media visual merupakan media yang pemanfaatannya hanya mengandalkan indera pengelihatan saja. Media visual ini ada yang dapat menampilkan gambar, atau simbol yang tidak bergerak, contohnya foto, gambar atau lukisan, cetakan dan lain-lain.

Ada beberapa karakteriik media visual menurut pendapat Hasnida, antara lain:

- a) Gambar diam atau gambar mati adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik, contohnya gamabar manusia, hewan, tumbuhan tempat dan lain-lain yang sesuai dengan bahan atau materi yang diajarkan.
- b) Media grafis merupakan media dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengonsumsi pesan-pesan pembelajaran.
- c) Media model adalah tiruan dari beberapa objek nyata, seperti objek yang terlalu besar, kecil, jauh, mahal, jarang ditemui atau objek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas.
- d) Media realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak.

### 3. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang pemanfaatannya mengandalkan indera pendengaran dan pengelihatan. Media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media pertama dan kedua.<sup>32</sup>

#### d. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, sebagai berikut:

1. Menentukan jenis media yang tepat;
2. Menetapkan atau mempertimbangkan subjek dengan tepat;
3. Menyajikan media dengan tepat;
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.<sup>33</sup>

#### e. Kriteria Pemilihan Media

Kriteria pemilihan media harus dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi serta keterbatasan dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khusus atau karakteristik media yang bersangkutan.<sup>34</sup>

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan saat pemilihan media, yaitu:

1. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
3. Kemudahan memperoleh media.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
6. Sesuai dengan taraf berpikir anak.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Ibid, hlm.87-88.

<sup>33</sup>Ibid, hlm.89.

<sup>34</sup>Ibid, hlm.93.

<sup>35</sup> Tuti Kaerani Harahap, *Media Pembelajaran* (klaten:Tahta Media Group, 2021), hlm 111.



### 3. Konsep Dasar Matematika SD/MI

#### a. Pengertian Matematika SD/MI

Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathein* atau *manthenien* yang berarti mempelajari. Matematika adalah ilmu yang dinyatakan dalam angka-angka ataupun simbol-simbol. Matematika adalah merupakan satu ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kerjasama dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam dunia kerja, serta yang memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan pengaplikasian Matematika untuk saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, akan tetapi juga dalam dunia kerja nantinya serta untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, Matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh peserta didik terutama sejak usia sekolah dasar.<sup>36</sup>

Matematika bagi peserta didik SD/MI dapat berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk dapat mempelajari ilmu-ilmu selanjutnya. Adapun kegunaan dan manfaat Matematika bagi peserta didik adalah sesuatu yang jelas/pasti dan tidak perlu persoalan lagi.<sup>37</sup>

Pembelajaran Matematika merupakan kegiatan yang dilakukan secara antara guru dengan peserta didik untuk mengolah informasi yang muncul dengan harapan peserta didik mendapat pengetahuan yang diberikan sehingga dapat bermanfaat dalam diri peserta didik dan dapat menjadikannya landasan belajar selanjutnya, serta diharapkan adanya perubahan positif untuk mendapatkan suatu peningkatan yang lebih baik dan dapat ditandai dengan

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 183-185.

<sup>37</sup> Karso, *Pendidikan Matematika I*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). hlm, 15.

pengetahuan tingkah laku siswa supaya terciptanya proses pembelajaran yang efektif.<sup>38</sup>

b. Materi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

Materi pembelajaran Matematika kelas V pada muatan semester 2 (dua) ialah sebagai berikut:

1. Pada pelajaran 4 (empat) membahas materi tentang “Jaring-jaring Bangun Ruang”. Adapun kompetensi dasar dari materi tersebut ialah:
  - a) Pengetahuan  
3.6 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).
  - b) Keterampilan  
4.6 Membuang jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)
2. Pada pelajaran 5 (lima) membahas materi tentang “Pengumpulan dan Penyajian Data”. Adapun kompetensi dasar dari materi tersebut adalah:
  - a) Pengetahuan  
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.  
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram grafis.
  - b) Keterampilan  
4.7 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.  
4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan

---

<sup>38</sup>Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta:IRCiSod, 2017), hlm. 7.

sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram grafis.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diajukan untuk menganalisis suatu fenomena, peristiwa, sikap, dan penyajian yang berupa kata-kata. Data hasil penelitian diuraikan dalam bentuk deskripsi.<sup>39</sup> Menurut Bagdon dan Taylor dalam Moleong, menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial.

Adapun tujuan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui dan menemukan lebih jelas terkait bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada tingkat sekolah dasar serta peneliti juga dapat lebih dengan responden sehingga dapat lebih mudah memperoleh informasi yang jelas dan lebih akurat.

### 2. Kehadiran Peneliti

Guna memperoleh informasi mengenai data yang valid, seorang peneliti harus datang secara langsung ke tempat penelitian agar dapat mengetahui secara lebih dekat terhadap subjek penelitian. Dengan melakukan hal tersebut peneliti dan subjek penelitian akan lebih dekat dan terbuka dalam

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14.

<sup>40</sup> M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2022), hlm.4.

menyampaikan informasi yang berkaitan langsung dengan data yang diteliti. Sebelum peneliti berada di lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dan izin langsung dari pihak MI Nurul Ittihad Gerepek, sehingga dapat hadir secara langsung di lokasi penelitian. Dengan adanya kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat berpengaruh terhadap pengumpulan data serta informasi yang dibutuhkan guna memperoleh hasil penelitian yang ilmiah.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara langsung berperan sebagai pengamat dan pewawancara yang dilakukan secara bersamaan, yang berarti peneliti melakukan observasi atau pengamatan setelah itu peneliti melakukan wawancara.<sup>41</sup> Peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses penelitian bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Matematika di Madrasah MI Nurul Ittihad Gerepek kelas V.

### 3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Ittihad Gerepek. lokasi penelitian ini terletak di jalan TGH. Yasir Amrillah, Desa Bunut Baik, Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian karena MI Nurul Ittihad Gerepek karena guru matematika kelas V sudah menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika dan belum ada yang pernah meneliti di sana terkait hal ini sehingga peneliti ingin melihat bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

### 4. Sumber data

Ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang didapatkan oleh peneliti. Sebuah data tidak akan didapatkan tanpa adanya sumber data<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sughiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA, 2017), hlm. 332.

<sup>42</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati, JawaTengah: CV Al Qalam Media, 2022), hlm. 114.

a. Data primer

Data primer adalah jenis dan sumber data yang diambil langsung dari sumber data pertama, di lokasi penelitian dimana sebuah data tersebut dihasilkan.<sup>43</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan wawancara peserta didik kelas V dan guru yang mengajar mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ittihad Gerepek.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh secara tidak langsung atau kebalikan dari data primer yaitu sumber data kedua yang dapat memberikan informasi yang akan digunakan oleh peneliti.<sup>44</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui internet, skripsi, jurnal, buku, dan artikel yang terkait dengan media pembelajaran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara utama untuk mendapatkan data-data dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sempurna atau memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>46</sup> Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan

---

<sup>43</sup> Mirawati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking Pada PT. BRI Syariah KCP Pringsewu*, (Lampung, 2017), hlm.7

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm.129

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA CV, 2012), hlm.308.

<sup>46</sup>*Ibid*, hlm. 99.

secara langsung ataupun tidak langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti ke tempat penelitian.<sup>47</sup>

Observasi terdiri dari dua macam yaitu; (1) observasi partisipatif ialah peneliti terlibat langsung dan mengambil bagian dalam situasi dari orang-orang yang di observasi, (2) observasi non partisipatif ialah peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang di observasi, tetapi hanya sebagai penonton. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya sekedar mengamati kegiatan saja.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau gambaran yang akurat tentang data yang di cari yaitu: (1) mengamati situasi dan kondisi madrasah, (2) mengamati keadaan guru dan peserta didik, (3) mengamati proses pembelajaran, (4) mengamati bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media dan, (5) mengamati media yang digunakan saat proses pembelajaran. Dengan teknik observasi ini peneliti dapat melihat, mengamati dan mempelajari secara langsung tempat yang di teliti yaitu kreativitas guru dalam memanfaatkan media.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.<sup>48</sup> Wawancara terdiri dari tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang sudah tersusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Jawaban berupa format tertutup.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Poonorogo:CV Nata Karya: 2019), hlm.58.

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm. 82

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 227.

2. Wawancara tidak terstruktur adalah penelitian yang dilakukan secara bebas tanpa adanya pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.<sup>50</sup> Jadi dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara bebas tanpa menyiapkan pedoman wawancara atau pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.
3. Wawancara semi terstruktur merupakan gabungan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan secara terbuka.<sup>51</sup> Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang sudah tersusun kemudian akan timbul pertanyaan lainnya secara bebas.

Sehubung dengan data yang akan diteliti adalah data tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan media maka peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dalam hal ini peneliti sebelumnya melakukan observasi non partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas, sebagai pendukung data yang telah di dapatkan dari hasil observasi tersebut, maka peneliti melakukan wawancara yang jenisnya terstruktur. Wawancara ini dipilih karena peneliti turun langsung ke lapangan dengan membawa pertanyaan yang telah di susun sebelumnya. Jadi disini peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum terjun ke lokasi penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru Matematika dan siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana cara memanfaatkan media pada mata pelajaran Matematika.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, hlm, 227

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 228

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan caramelihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang berkaitan dengannya, yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut.<sup>52</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan media sebagai alatnya. Pada mulanya teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat penelitian dengan menggunakan foto, video, atau sesuatu yang dapat digunakan untuk memperkuat penelitian yang telah dilakukan.<sup>53</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa profil sekolah, situasi dan kondisi sekolah/madrasah, visi dan misi sekolah/madrasah, letak geografis, keadaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian di MI Nurul Ittihad Gerepek.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, klasifikasi, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Untuk itu, reduksi data berfungsi untuk memilah data yang mentah/kasar menjadi lebih kecil atau sederhana

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 129.

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm .90.

<sup>54</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 195.



sambil tetap menjaga struktur tujuan penelitian.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian mengolah serta memfokuskan semua data yang masih mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan terorganisir, yang dikompresi dengan perakitan informasi yang memungkinkan menggambarkan simpulan dan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti lebih memahami tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.<sup>56</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berupa bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, masalah yang guru hadapi saat menggunakan media pembelajaran, serta hasil observasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Penarikan kesimpulan

Menurut pendapat Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Untuk mendapatkan kesimpulan yang valid, simpulan tersebut harus diverifikasi secara terus menerus sehingga diperoleh simpulan “jenuh”, yang tidak memberikan peluang pada simpulan lain.<sup>57</sup> Pada tahap ini, data berupa bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Matematika, masalah/hambatan yang dihadapi guru saat menggunakan media, serta hasil yang telah didapatkan diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

---

<sup>55</sup> M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm.140.

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 141.

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm.142.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data. Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>58</sup> Dengan hal ini, peneliti dapat mempertanyakan kembali mengenai data-data yang diperlukan secara mendalam sesuai dengan permasalahan. Sehingga dengan perpanjangan pengamatan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah benar dan tepat.

### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>59</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>60</sup> Adapun jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c) Triangulasi waktu

Teknik triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>61</sup>

Berdasarkan tiga jenis triangulasi diatas, peneliti memilih dan fokus menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

---

<sup>58</sup>*Ibid*, hlm. 366

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm, 368

<sup>60</sup>*Ibid*, hlm, 369.

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm, 371.

Karena dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat memperoleh banyak data dari berbagai sumber. Dan dengan peneliti menggunakan triangulasi teknik peneliti dapat memperoleh data dengan teknik yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi walaupun dengan sumber yang sama. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dan keabsahan data dapat dipercaya.

d. Menggunakan member check

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check itu sendiri adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>62</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

BAB I, yaitu bab pendahuluan. Di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan settingan penelitian, kajian teoritis, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu bab bagian paparan data dan temuan penelitian. Bab ini menjelaskan tentang paparan data tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.

BAB III, pada bab pembahasan, yaitu bab yang menjelaskan tentang proses analisis kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Matematika.

BAB IV, yaitu bab penutup bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk guru dan sekolah.

---

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm, 372

## J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 1.1

### Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2022-2023							
		7	8	9	10	11	12	1	2
1	Konsultasi judul proposal	√							
2	Konsultasi dan penyusunan proposal		√	√					
3	Perbaikan/revisi proposal				√	√			
4	Seminar proposal						√		
5	Permohonan izin penelitian						√		
6	Pelaksanaan penelitian skripsi							√	
7	Penyusunan skripsi							√	
8	Perbaikan atau revisi skripsi							√	
9	Ujian skripsi								√

## BAB II

### PAPARAN DAN TEMUAN DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh data mengenai gambaran umum tentang sejarah berdirinya MI Nurul Ittihad Gerepek, Visi Misi dan Tujuan, letak geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ittihad Gerepek, Desa Bunut Baik Kec. Praya Kab. Lombok Tengah, berikut penjelasannya:

##### 1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ittihad Gerepek

Yayasan Nurul Ittihad Darul Muhajirin terletak di Dusun Gerepek Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 1963. Sejarah berdirinya Yayasan ini dimulai dari keberhasilan Bapak H. Adnan didalam mendakwahkan agama Islam selama 53 tahun (sejak tahun 1963 s/d 2016). Pembinaan ini ditekuni dengan gigih dan konsisten dimulai sejak dengan membangun Madrasah Ibtidaiyah dengan bentuk kontruksi bilik, berlantai pelepah bambu dan bahkan roboh dikala turun hujan. Sambil merenovasi dibangunlah sebuah gedung untuk mngemban pendidikan agama ditingkat anak-anak pedesaan yang haus akan pendidikan.

Dibalik keberhasilan yang dicapai itu, bertemulah dengan saudara seiman dan satu tujuan didalam membina pendidikan ummat Islam dan Bangsa Indonesia yang tercinta ini, maka lahirlah ide-ide, cita-cita dan keinginan untuk mendirikan pondok pesantren terpadu, klasikal dan bertarap nasional. Kemudian dilimpah mandatkan wewenang pemberdayaan wakaf tanah dan bangunan yang ada kepada sang sahabat untuk mendirikan Yayasan yang diidam-idamkan, yang dipimpin dan ditekuni langsung oleh TGH. Najamudin Makmun, Ustas Muslim, dan

Ustas H. Adnan dengan maksud untuk mengambil andil dan bagian didalam mengantisipasi gejolak negatif.<sup>63</sup>

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Ittihad Gerepek

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MI Nurul Ittihad Gerepek adalah sebagai berikut:

Visi dari MI Nurul Ittihad Gerepek ialah “Terwujudnya Madrasah yang Islami, berprestasi dan berwawasan kebangsaan”.

Kemudian Misi dari MI Nurul Ittihad Gerepek sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan suasana religius di madrasah, sehingga tingkat berpikir dan bertindak dapat dilaksanakan secara arif dan bijaksana.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- c. Meningkatkan kehidupan dan etika pergaulan sesama warga madrasah.
- d. Merangsang pengalaman ajaran agama Islam dengan mengindahkan budaya bangsa yang luhur, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Membangun citra madrasah yang terpercaya dimasyarakat. Selanjutnya yaitu tujuan dari MI Nurul Ittihad Gerepek yaitu pertama meningkatkan mutu kelulusan. Kedua, terwujudnya sarana dan prasarana memadai. Ketiga, tersedianya ketenagaan yang professional dan keempat, meningkatkan peran serta masyarakat.<sup>64</sup>

3. Letak Geografis MI Nurul Ittihad Gerepek

Adapun letak geografis MI Nurul Ittihad Gerepek menggunakan batasan-batasan, sebagai berikut:

- a. Sebelah barat di batasi oleh rumah warga dan sawah.
- b. Sebelah selatan di batasi oleh rumah warga, masjid Nurul Ittihad dan kuburan.
- c. Sebelah utara di batasi oleh rumah warga dan sawah.

---

<sup>63</sup>Observasi, MI Nurul Ittihad Gerepek, 21 Desember 2022

<sup>64</sup>Dokumentasi, MI Nurul Ittihad Gerepek 21 Desember 2022

d. Sebelah timur di batasi oleh rumah warga, sawah dan warung.<sup>65</sup>

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Berikut ini data mengenai guru MI Nurul Ittihad Gerepek tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Keadaan Guru MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023<sup>66</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan	Status
1	ABD. Samad, S.Pd.I	L	Kepala sekolah	PNS
2	Sri Ayuningsih, A.Ma. Pd.SD	P	Guru Kelas	GYT
3	Abdurrahman, A.Ma. Pd.SD	L	Guru Fiqih	GYT
4	Nurjannah, S.Pd	P	Guru Kelas	GYT
5	Seleminah,	P	Guru Kelas	GYT
6	Ahmad Mustani, S.Pd.I	L	Guru Kelas	GYT
7	Zaenudin, S.Pd	L	Guru Kelas	GYT
8	Nurwahidah, S.Pd	P	Guru Kelas	GYT
9	Munawir Haris, S.Pd.I	L	Guru Q.H	GYT
10	Muh. Jayadi, S.pd	L	Guru SKI	GYT
11	Sukandi, S.Pd	L	Guru Mulok	GYT
12	Budi Winarta, S.Pd	L	Guru Penjas	GYT
13	Syafruddin, S. Pd	L	Guru Kelas	PNS
14	Ima Nur Khairiyati, S.Pd. I	P	Guru A.A	GYT

Sumber: Dokumentasi data guru MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023

<sup>65</sup>Dokumentasi, MI Nurul Ittihad Gerepek 21 Desember 2022

<sup>66</sup>Dokumentasi, MI Nurul Ittihad Gerepek 21 Desember 2022,

Berdasarkan tabel di atas, guru yang aktif di MI Nurul Ittihad Gerepek berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 orang yang berstatus PNS dan 12 orang berstatus GYT.

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 22 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 8 laki-laki yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**

**Keadaan peserta didik kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023<sup>67</sup>**

No	Nama	No. Induk	L/P
1	Afika Rahma	3120969576	P
2	Ahmad Naufal Al-Marsaji	3114828747	L
3	Ahmad Saukani	3113026497	L
4	Ahsanul Hifzi	3122911569	L
5	Arif Hendrawan	3114959035	L
6	Dea Nopita Sari	3112723881	P
7	Diasta Aula	3128494944	P
8	Dina Mariana	3117255283	P
9	Dina Rupmala	3126508772	P
10	Fauziah	3128449202	P
11	Febiyanti	3123981116	P
12	Hairun Nahdania	3107872953	P
13	Hasniatis Syahrani	3116937986	P
14	Herumansyah	3113266315	L
15	Irma Seftiana Sari	3116912622	P
16	Ji Koko Almalik Pirdaus	3110526002	L
17	Kaisya Qotrunnada	3126992495	P

<sup>67</sup>Dokumentasi, MI Nurul Ittihad Gerepek 21 Desember 2022



Sumber: Dokumentasi data peserta kelas V di MI Nurul Ittihad Gerepek.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah peserta didik kelas V berjumlah 17 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

5. Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ittihad Gerepek

Sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Dua hal ini merupakan fasilitas penunjang guru maupun peserta didik untuk dapat melakukan suatu pekerjaan/pembelajaran dengan mudah dan efisien. Berikut keadaan sarana dan prasarana di MI Nurul Ittihad Gerepek.

**Tabel 2.3**  
**Keadaan Sarana/Prasarana MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Ajaran 2022/2023<sup>68</sup>**

No	Bangunan/Barang	Jumlah	Keterangan
1	<b>Bangunan</b>		
	Ruang Kepala Sekolah	1	
	Ruang Guru	1	
	Ruang Komputer	1	
	Ruang Kelas	6	
	Ruang Perpustakaan	1	
	Ruang BK	1	
	Gudang	1	
Toilet Guru	1		

---

<sup>68</sup>Dokumentasi, MI Nurul Ittihad Gerepek 21 Desember 2022

	Toilet Siswa	2	
	Kantin Madrasah	1	
	Garasi	1	
<b>2</b>	<b>Perlengkapan olahraga</b>		
	Bola Kaki	2	
	Bola Basket	1	
	Bola Volly	1	
	Tongkat Estapet	5	
	Net Volly	1	
<b>3</b>	<b>Alat Peraga</b>		
	Peta Dunia	1	
	Peta Indonesia	4	
	Globe	2	
	Rangka Manusia	2	
<b>4</b>	<b>Perlengkapan kelas</b>		
	Meja	160	
	Kursi	163	
	Papan Tulis	6	
	Spidol	10	
	Penghapus Lemari	9	
	Rak Buku	5	
	Papan Absen	6	
	Buku Tamu	2	

5	<b>Perengkapan Kebersihan</b>		
	Sapu	5	
	Sapu Lidi	18	
	Skop	7	
	Bak Sampah Plastic	7	
	Tempat Pembuangan Sampah	1	

Sumber : Dokumentasi Keadaan Sekolah MI Nurul Ittihad Gerepek Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa sarana dan prasarana di MI Nurul Ittihad Gerepek terdapat 5 perlengkapan yaitu bangunan, perlengkapan olahraga, alat peraga perlengkapan kelas dan perlengkapan kebersihan.

## B. Paparan dan Hasil Penelitian

1. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.

Dalam proses pembelajaran guru harus kreatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kreativitas guru merupakan kualitas dimana guru harus mengembangkan ide-ide yang baru atau sesuatu yang mudah untuk diaplikasikan oleh guru maupun peserta didik, sehingga menciptakan suasana yang membuat peserta didik paham dalam pembelajaran.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi tentang pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika, adapun bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media

---

<sup>69</sup> Nike Anggraini, "Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI, Journal An- Nizom, Vol.2, Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 399

pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas V yaitu dalam proses pembelajaran guru sudah dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi.<sup>70</sup>

Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan tidak cenderung merasa bosan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Matematika yaitu bapak Zaenudin, menyatakan bahwa:

"Guru yang kreatif akan selalu berusaha menampilkan media terbaik untuk peserta didiknya, jadi guru harus lebih kreatif dalam memilih media dan menggunakannya. Dalam penggunaan media guru harus melihat tujuan yang ingin dicapai, bahan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Ada beberapa media yang sudah saya manfaatkan dalam pembelajaran Matematika, salah satunya ialah media jaring-jaring bangun ruang yang disesuaikan dengan materi bangun ruang. Yang dimanfaatkan sedemikian rupa agar peserta didik memperhatikan penjelasan saya dan tidak merasa bosan saat belajar."<sup>71</sup>

Seorang guru yang memiliki kreativitas akan selalu berusaha menggunakan media di dalam pembelajaran. Memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Karena dengan dihadirkannya media pembelajaran, peserta didik akan lebih senang dan tidak mudah merasa bosan saat di dalam kelas.

Bapak Zaenudin melanjutkan:

---

<sup>70</sup> Observasi, MI Nurul Ittihad Gerepek, 09 Januari 2023

<sup>71</sup>Zaenudin, *Wawancara*, 06 Mei 2023

”Saya menggunakan media jaring-jaring bangun ruang. Saya memanfaatkan media yang sederhana berupa jaring-jaring bangun ruang sehingga dapat membuat peserta didik saya merasa senang dan antusias. Media ini terbuat dari kardus yang diwarnai atau stereofom dan kertas warna sehingga terlihat menarik bagi peserta didik.”<sup>72</sup>

Menggunakan media dalam pembelajaran akan menjadi sesuatu yang baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik lebih antusias dan semangat dalam belajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Avika Rahma dan Arif Hendrawan:

”Iya benar kak, bapak terkadang selalu membawa media, medianya juga lucu-lucu bisa ditarik. Iya bener kak jadi kita bisa belajar sambil bermain jadi *happy* deh.”<sup>73</sup>

Selain menggunakan media, kreativitas guru juga dapat dilihat dari cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Nurul Ittihad gerepek menuunjukkan bahwa guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan media pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah diungkapkan oleh bapak Zaenudin:

”Saat mengajarkan materi tentang jaring-jaring bangun ruang kepada peserta didik. Saya menggambarkan atau menjelaskan jaring-jaring bangun ruang yang memiliki berbagai bentuk dengan menghadirkan media pada proses pembelajaran. Cara saya menjelaskannya yaitu contohnya pada materi jaring-jaring kubus, saya menunjukkan bahwa ini contoh dari kubus. Kemudian menjelaskan sifat-sifat dari kubus seperti sisi yang memiliki 6 sisi dengan menunjukkan sisi-sisi dari kubus tersebut. Begitupun dengan sifat-sifatnya yang

---

<sup>72</sup> Ibid

<sup>73</sup> Avika Rahma dan Arif Hendrawan, Wawancara, 11 Januari 2023

lain. Setelah itu saya membuka kubus tersebut dan membentuk jaring-jaring dari kubus. Dan menjelaskan bahwa ini merupakan salah satu contoh jaring-jaring kubus. Dan kemudian memperlihatkan bentuk jaring-jaring yang lain. Begitupun pada jaring-jaring pada balok, prisma, tabung dan lain-lain. Kemudian saya bertanya kepada peserta didik jika ada hal yang belum dipahami, dan menjelaskannya kembali. Setelah peserta didik mengerti saya memerintahkannya untuk menggambarkan jaring-jaring bangun ruang.”<sup>74</sup>



M A T A R A M

Penjelasan dengan menggunakan media pembelajaran

### Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media ialah guru dapat memanfaatkan media sederhana yang disesuaikan dengan materi seperti jaring-jaring bangun ruang yang menarik dan guru mampu memvariasikan metode pembelajaran ceramah dengan media yang sudah ada sehingga peserta didik lebih memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media yang dihadirkan tentu menjadi hal yang baru bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias untuk belajar dan cepat memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>74</sup> Zaenudin, *Wawancara*, 07 Mei 2023

## 2. Hambatan Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek

Dalam mendidik ilmu umum maupun ilmu lainnya tentu ada saja hambatan yang akan dihadapi guru dalam memberikan ilmunya. Begitu banyak permasalahan atau hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, dengan hal tersebut terdapat resiko yang harus dihadapi guru nantinya. Begitupun dengan guru Matematika kelas V di MI Nurul Ittihad Gerepek.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika di MI Nurul Ittihad Gerepek berdasarkan hasil observasi di lingkungan sekolah, yang menjadi hambatan kreativitas guru ialah yang terletak di tengah-tengah perkampungan, tidak terlalu banyak fasilitas di sekolah.<sup>75</sup>

Senada dengan hasil observasi di atas, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru yaitu bapak Zaenudin menyatakan hambatan yang dihadapi dalam memanfaatkan media ialah :

“Kendala atau hambatan yang saya rasakan saat memanfaatkan kreativitas terhadap media ialah kurangnya sarana dan prasana ataupun kontribusi dari sekolah yang diberikan untuk memanfaatkan media itu sendiri seperti LCD dan lain-lain jadi dalam hal ini kita sebagai guru saja yang mempersiapkannya. Dan juga saat menerapkan kreativitas di kelas kita juga harus pandai-pandai memilih media yang akan digunakan..<sup>76</sup>

Dari ungkapan bapak Zaenudin di atas, hambatan yang dirasakan ialah kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana dari sekolah. Dalam hal ini tentu akan menjadi penghambat guru dalam memanfaatkan media lainnya, dan akan berdampak juga

---

<sup>75</sup> Ibid

<sup>76</sup> Zaenudin, *Wawancara*, MI Nurul Ittihad Gerepek, 06 Mei 2023

pada proses pembelajaran. Kemudian Bapak Zaenudin melanjutkan:

“Kendala yang biasanya saya rasakan dalam memanfaatkan media juga ialah saat menyesuaikan materi dengan media pembelajaran yang akan dipelajari nantinya, karena harus dipikirkan dengan baik agar sesuai, sebelum itu juga saya harus memikirkan bagaimana cara membuat media yang lebih menarik walau dari bahan yang sederhana.”<sup>77</sup>

Selain dengan kurangnya sarana dan prasarana sekolah kendala lain yang dihadapi ialah, kesulitan yang memiliki kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan media yang akan digunakan ketika menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hambatan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pada mata pelajaran Matematika ialah kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana dari sekolah, dan dalam menyesuaikan materi dengan media yang akan dimanfaatkan. Sehingga dengan tidak adanya fasilitas dari sekolah menjadi penghambat guru dalam memanfaatkan media lainnya. Untuk itu kesadaran dari pihak sekolahpun sangat dibutuhkan.

---

<sup>77</sup> Ibid





**Perpustakaan UIN Mataram**

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka langkah selanjutnya ialah membahas dan menganalisis hasil penelitian sesuai dengan teori yang sudah ada sebagai berikut:

#### **A. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek**

Pemanfaatan media pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menggunakan dan mengambil manfaat untuk kepentingan belajar.<sup>78</sup> Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, keinginan yang baru, dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa hal positif dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pada kegiatan belajar mengajar dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada isi pembelajaran saat itu.<sup>79</sup> Oleh karena itu, guru dituntut untuk memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar peserta didik lebih efektif dan efisien dalam belajar.

Dalam memanfaatkan media pembelajaran tentu seorang guru harus kreatif dalam hal ini. Guru kreatif merupakan mereka yang selalu menempatkan dirinya disekitar ide-ide yang muncul dari berbagai sumber, untuk itu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut.<sup>80</sup>

##### **1. Guru Memanfaatkan Media Jaring-jaring Bangun Ruang**

Bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media adalah dengan memanfaatkan media sederhana

---

<sup>78</sup> Muhammad Ramli, "Media dan Teknologi Pembelajaran", (Banjar Masin: IAIN Press), 2012, hlm. 6

<sup>79</sup> Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran", Jakarta, Vol. 1, Nomor 4, 17 Desember 2014, hlm.104

<sup>80</sup> Nike Anggraini, "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran", An-Nizom, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 401

seperti jaring-jaring bangun ruang yang menarik, sehingga dapat membuat peserta didik lebih fokus memperhatikan guru dalam pembelajaran.

Kehadiran media jaring-jaring bangun ruang dalam pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan materi yang disampaikan guru kepada peserta didik. Dengan demikian, interaksi antara guru dengan peserta didik berjalan dengan baik.<sup>81</sup>

## 2. Guru Memvariasikan Metode Ceramah dengan Media Pembelajaran

Untuk membuat peserta didik menjadi aktif dalam belajar tentu kreativitas guru dalam mengatur suasana kelas dengan media sangat diperlukan. Sebagaimana yang dilakukan guru matematika kelas V di MI Nurul Ittihad Gerepek yakni guru mengkolaborasi antara metode ceramah dengan media pembelajaran.

Hal demikian sesuai dengan teori Sunaryono dijelaskan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut memiliki keterampilan atau kreativitas belajar dan strategi belajar dan mengajar yang tepat.<sup>82</sup>

## **B. Hambatan Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran**

Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan dari guru melalui media kepada peserta didik. Dalam proses belajar mengajar ada saja problematika atau hambatan yang akan dihadapi guru maupun peserta didik.

---

<sup>81</sup>RitaRahmawati, dkk, "KreativitasGuru...", hlm. 2

<sup>82</sup> Maulida Rezkia dan Sessi Rewetty Rivilla, "Kreativitas Guru Matematika Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika, JPM IAIN Antasari, Vol 02, Nomor 1, Juli-Desember, 2014, hlm. 84.

Hambatan merupakan suatu kondisi yang dimana hambatan, gejala maupun kesulitan menjadi peluang untuk tercapainya keinginan. Untuk itu memahami hambatan kreativitas merupakan hal yang penting untuk dilakukan, entah itu terjadi berdasarkan faktor internal maupun eksternal dalam diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiharti dan Jaelani yang menyatakan bahwa kreativitas akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika lingkungan keluarga, masyarakat dan sekitar mendukung seseorang mengeksplorasi kreativitasnya.<sup>83</sup> Oleh karena hal itu situasi yang seperti ini menjadi faktor yang dapat mendukung dan menghambat kreativitasnya.

Dalam melakukan sesuatu tentu tidak selamanya akan berjalan dengan lancar, ada saja hambatan yang akan dirasakan terlebih dalam hambatan kreativitas guru dalam memanfaatkan kreativitas khususnya di MI Nurul Ittihasd Gerepek. Adapun faktor penghambat kreativitas dalam memanfaatkan media diantaranya adalah guru kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan media pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasana dari sekolah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elli yang menyatakan yang menjadi faktor penghambat kreativitas guru ialah kurangnya sarana dan prasarana sekolah misalnya sekolah yang kurang memadai sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Ayong Lianawati dan Magfirotul Latifah, "Hambatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Mengembangkan Layanan BK", Jurnal Pendidikan Citra Bakti, Vol 7, Nomor 2 November 2020, hlm.161

<sup>84</sup> Elli, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa, Jurnal Pilar, Vol 11, Nomor 1, Tahun 2020, hal. 68

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti membahas seluruh rangkaian skripsi ini dari bab ke bab, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek yaitu
  - a) Guru memanfaatkan media jaring-jaring bangun ruang pada saat pembelajaran Matematika.
  - b) Guru memvariasikan metode ceramah dengan media yang dihadirkan pada proses pembelajaran tentu akan menjadi daya tarik untuk menjadi daya tarik peserta didik untuk belajar dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Permasalahan atau hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika ialah:
  - a) Kurang tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah, sehingga guru tidak bisa menerapkan kreativitas pada media yang lain.
  - b) Guru kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan media pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek, maka saran peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah  
Kepada pihak sekolah, peneliti berharap untuk terus berupaya dalam meningkatkan fasilitas sekolah dan memberikan arahan maupun kontribusi dalam

memanfaatkan media pembelajaran, agar dengan adanya media peserta didik menjadi lebih antusias dalam belajar.

2. Bagi guru

Kepada guru dirahapakkan untuk terus meningkatkan kreativitasnya agar peserta didik semakin bersemangat untuk belajar.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Memuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013).
- Anggraini Nike, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran”, *An-Nizom*, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2017.
- Anwar Chairul, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSod, 2017.
- Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asnawir dan M. asyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Cisputat press, 2002)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga University Press, 2001.
- Elli, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa, *Jurnal Pilar*, Vol 11, Nomor 1, Tahun 2020.
- Fajar Wahyunuhari, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013.
- FalahudinIwan, “Pemanfaatan Media Pembelajaran”, Jakarta, Vol. 1, Nomor 4, 17 Desember 2014.
- Hasan Muhammad, dkk, *Media Pembelajaran*, Klaten:Tahta Media Group, 2021
- Jurnal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta:DIVA Press, 2010.
- Kustadi Cecep, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Lianawati Ayong dan Magfirotul Latifah, “Hambatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Mengembangkan

- Layanan BK”, *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*, Vol 7, Nomor 2 November 2020.
- Mas’ud Abdurrahman, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Muhson Ali, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8 (2010).
- Munadi Yudhi, *Media Pemelajaran Sebuah Pendekatan aru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Muspawi Mohamad dan Maryono, *Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran*, Vol. 15, TT.
- Novita Wulandari, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Raundos Ngawi”, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2016.
- Ramli Muhammad, “Media dan Teknologi Pembelajaran”, Banjar Masin : IAIN Press, 2012.
- Relisa, dkk. *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Desember 2018.
- Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Poonorogo: CV Nata Karya: 2019.
- Sughiyono Margo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: ALFABETA CV, 2012.
- Sutikno M. Sobry dan Prosmala Hadisaputra, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.



Umro Jakaria, *Upaya Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Radikalisme Agama di Sekolah*”, Vol.2 No. 1, 2017.

Uno Hamzah B., dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Palkem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Pedoman Observasi

Adapun kegiatan yang diamati atau diobservasi peneliti antara lain:

1. Mengamati situasi dan kondisi madrasah MI Nurul Ittihad Gerepek
2. Mengamati keadaan guru dan peserta didik di MI Nurul Ittihad Gerepek.
3. Mengamati proses pembelajaran di kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.
4. Mengamati bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media di kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.
5. Mengamati media yang digunakan saat proses pembelajaran di kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## **Lampiran II**

### **Narasi Observasi**

Hari 1 (Selasa 20 Desember 2022)

Pada hari Selasa di jam 07.00 saya bersiap-siap untuk pergi ke madrasah MI Nurul Ittihad Gerepek, sekitar jam 07.30 peneliti berangkat dengan berjalan kaki menuju madrasah, sekitar jam 07.49 peneliti sampai di madrasah tersebut. Sesampainya di madrasah peneliti berjumpa dengan seorang guru yang lagi membersihkan halaman, peneliti menemuinya dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti untuk meneliti. Setelah itu guru mengarahkan peneliti menuju ruangan kepala sekolah. Tidak lama setelah itu kepala sekolah menemui peneliti kemudian peneliti menjelaskan tujuan peneliti untuk meneliti di sekolah. Dan Alhamdulillah kepala sekolah menyetujui dan menerima dengan baik. Kemudian peneliti meminta data terkait profil sekolah, Sekitar jam 10.55 WITA peneliti pamit pulang.

Hari ke 2 (Rabu, 21 Desember 2022)

Pada hari Rabu peneliti datang kembali ke madrasah sekitar jam 07.58 WITA untuk melengkapi data-data yang masih kurang lengkap, selain itu peneliti menemui guru kelas V untuk menanyakan terkait waktu untuk observasi dan wawancara. Dikarenakan sekolah akan segera libur maka guru dengan peneliti sepakat untuk bertemu setelah masuk sekolah pada tanggal 05 Januari 2023. Sekitar jam 11.00 WITA peneliti pamit pulang.

Hari ke 3 (Kamis 05 Januari 2023)

Pada hari peneliti datang kembali untuk observasi kegiatan pembelajaran di kelas V, guru menjelaskan maksud

kedatangan peneliti kepada peserta didik. Setelah peneliti melihat kegiatan proses belajar mengajar, berhubung sekolah lagi ada acara maka kegiatan wawancara diundur sampai tanggal 11 Januari 2023. Sekitar jam 10.15 WITA peneliti pamit pulang

Hari ke 4 (Rabu 11 Januari 2023)

Sekitar jam 08.00 WITA peneliti datang kembali ke madrasah untuk melakukan kegiatan observasi dan wawancara bersama guru dan peserta didik. setelah itu peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru dan keempat peserta didik yang sudah siap untuk diwawancarai. Sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti mengamati terkait proses belajar, bentuk kreativitas guru serta media yang digunakan guru Matematika kelas V. setelah kegiatan belajar mengajar selesai peneliti melakukan kegiatan wawancara bersama guru dan peserta didik. sekitar jam 12.00 WITA peneliti pamit pulang.

Hari ke 5 ( 06 Mei 2023)

Sekitar jam 08.10 WITA peneliti kembali ke madrasah untuk wawancara ulang terkait data yang belum lengkap. Sesampai disana peneliti menjelaskan maksud kedatangannya kembali kepada guru Matematika kelas V untuk melengkapi data. Beberapa saat setelah itu, peneliti dan guru melakukan kegiatan wawancara.

Sekitar jam 11.00 peneliti pulang.

## **Pedoman Wawancara III**

### **1. Bentuk kreativitas guru dalam memanfaatkan media pada proses pembelajaran**

#### **1.1.Guru**

- 1.1.1 Apa yang anda ketahui tentang kreatif?
- 1.1.2 Kreativitas seperti apa yang ada terapkan dalam memanfaatkan media pembelajaran?
- 1.1.3 Media apa saja yang anda gunakan?
- 1.1.4 Bagaimana cara anda menggunakan media pembelajaran tersebut ?

#### **1.2. Siswa**

- 1.2.1 Apa yang anda ketahui tentang kreatif?
- 1.2.2 Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran Matematika
- 1.2.3 Apakah dengan adanya media anda menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran Matematika?

### **2. Permasalahan/hambatan yang dihadapi dalam memanfaatkan media**

#### **2.1.Guru**

- 2.1.1. Kalau tidak ada media dalam proses pembelajaran apa yang anda rasakan?
- 2.1.2. Apasaja hambatan-hambatan yang dihadapi saat mengaplikasikan media pembelajaran?

#### **2.2.Siswa**

- 2.2.1 apa saja kendala yang anda hadapi saat proses pembelajaran
- 2.2.2 apa saja kendala yang anda rasakan ketika ada media pembelajaran

## Lampiran IV

### Hasil Wawancara

#### 1. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran

**Wawancara : (W)**

**Guru : Zaenudin (Z)**

**Tanggal : 11 Januari 2023**

**Peneliti : 1.1.1** Apa yang anda ketahui tentang kreatif?

**Informan :** Kreatif atau kreativitas menurut saya ialah menciptakan sesuatu yang baru, jadi dalam memanfaatkan media kita harus dapat menampilkan media yang belum pernah mereka lihat, sehingga media yang kita manfaatkan dapat menarik perhatian mereka untuk belajar.

**Wawancara : (W)**

**Guru : Zaenudin (Z)**

**Tanggal : 06 Mei 2023**

**Peneliti : 1.1.2** Kreativitas seperti apa yang ada diterapkan dalam memanfaatkan media pembelajaran?

**Informan :** Guru yang kreatif akan selalu berusaha menampilkan media terbaik untuk peserta didiknya, jadi guru harus lebih kreatif dalam memilih media dan menggunakannya. Dalam penggunaan media guru harus melihat tujuan yang ingin dicapai, bahan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Ada beberapa media yang sudah saya manfaatkan dalam pembelajaran Matematika, salah satunya ialah media jaring-jaring bangun ruang yang disesuaikan dengan materi bangun ruang. Yang dimanfaatkan sedemikian rupa agar peserta didik memperhatikan penjelasan saya dan tidak merasa bosan saat belajar.

**Peneliti** :1.1.3 Media apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran Matematika?

**Informan** : Saya menggunakan media jaring-jaring bangun ruang. Saya memanfaatkan media yang sederhana namun dapat membuat peserta didik merasa senang dan sangat antusias seperti jaring-jaring bangun ruang menggunakan media kardus yang diwarnai atau stereofom sehingga terlihat sangat menarik bagi peserta didik.

**Peneliti** :1.1.4 Bagaimana cara anda dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran?.

**Informan**: Cara guru memanfaatkan media pembelajaran pada mata pembelajaran Matematika ini harus menyesuaikan dengan tema apa yang akan guru sampaikan di dalam kelas saat mengajar. Untuk itu diperlukan strategi khusus dan tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran Matematika dengan memanfaatkan media yang ada. Saya biasanya menggunakan media pembelajaran Matematika seperti jaring-jaring pada materi jaring-jaring bangun ruang.

**Wawancara** : (W)

**Guru** : **Zaenudin (Z)**

**Tanggal** : 25 Mei 2023

**Peneliti** : 1.1.4 Bagaimana cara anda dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran?

**Informan** :Strategi yang biasa saya gunakan dalam menyampaikan materi agar peserta didik menjadi antusias belajar ialah, saya biasanya mengkolaborasikan metode ceramah dengan media yang saya gunakan yang dimana saya menjelaskan terlebih dahulu materinya lalu membagikan peserta didik kelompok. Masing-masing kelompok biasanya maju kedepan untuk mewakili kelompoknya untuk menentukan jaring-jaring bangun ruang dari media yang sudah saya

sediakan. Untuk membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat lagi untuk belajar saya sebagai seorang guru memberikan hadiah atau *reward* sederhana salah satunya ialah tepuk tangan ataupun benda-benda sederhana.

**Wawancara :(W)**

**Siswa : Keisya Qortunnada (KQ) dan Dina Rupmala (DR)**

**Hari tanggal : 11 Januari 2023**

**Peneliti:** 1.2.1 Apa yang anda ketahui tentang k.kreatif?

**Informan :**Kreatif adalah suatu yang menarik

**Peneliti :** 1.2.2 Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran Matematika

**Informan :** Iya guru menggunakan media, banyak media yang bapak guru gunakan, kali ini medianya kata bapak namanya itu jaring-jaring

**Peneliti :** 1.2.3 Apakah dengan adanya media anda menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran Matematika?

**Informan :** Pak Guru sangat kreatif kak, karena setiap kita diajarkan Matematika, Pak Guru selalu mengajar dengan menggunakan dengan memanfaatkan media seperti jaring-jaring dan banyak media lainnya, jadi kita tidak cepat bosan saat di dalam kelas, dan kami sangat antusias kepada materi yang disampaikan.

**Wawancara :(W)**

**Siswa: Avika Rahma (AR) dan Arif Hendrawan (AH)**

**Hari/Tanggal :11 Januari 2023**

**Peneliti :** 1.2.1 Apa yang anda ketahui tentang kreatif?

**Informan :** Kreatif itu memanfaatkan barang yang unik. Kreatif adalah merubah barang yang biasa menjadi lebih bagus

**Peneliti :** 1.2.2 Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran Matematika



**Informan** : Iya kak. Iya bener kak bapak terkadang selalu membawa media iya bener jadi kita bisa belajar sambil bermain jadi happy deh

**Peneliti** : 1.2.3 Apakah dengan adanya media anda menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran Matematika?

**Informan** : Alhamdulillah saya bisa cepat faham kk iya kk bener Alhamdulillah faham tapi ndak si terlalu cepat juga, pelan-pelan lah

## 2. Hambatan kreativitas dalam memanfaatkan media

**Wawancara** : (W)

**Guru** : Zaenudin (Z)

**Hari Tanggal** : 06 Mei 2023

**Peneliti**: 2.2.1 Kalau tidak ada media dalam proses pembelajaran apa yang anda rasakan

**Informan** : kalau tidak ada media tentu suasana pembelajaran akan terkesan biasa saja. Sepertinya kita sebagai guru juga lebih ekstra dalam menghadapi anak-anak, suara kita harus lebih kencang dan lain-lain.

**Peneliti** :2.2.2 kendala kreativitas yang anda rasakan?

**Informan** : Kendala atau hambatan yang saya rasakan saat memanfaatkan kreativitas terhadap media ialah kurangnya sarana dan prasana ataupun kontribusi dari sekolah yang diberikan untuk memanfaatkan media itu sendiri seperti LCD dan lain-lain jadi dalam hal ini kita sebagai guru saja yang mempersiapkannya. Dan juga saat menerapkan kreativitas di kelas kita juga harus pandai-pandai memilih media yang akan digunakan. Kendala yang biasanya saya rasakan dalam memanfaatkan media juga ialah saat menyesuaikan materi dengan media pembelajaran yang akan dipelajari nantinya, karena harus dipikirkan dengan baik agar sesuai, sebelum itu juga saya harus memikirkan bagaimana cara membuat

media yang lebih menarik walau dari bahan yang sederhana

**Wawancara: (W)**

**Siswa :Keisya Qortunnada (KQ) dan Dina Rupmala**

**Hari Tanggal :11 Januari 2023**

**Peneliti : 2.2.1** Apa saja kendala yang kamu hadapi saat proses pembelajaran

**Informan :** Ya kadang-kadang ada rasa malas aja kak.

Saya lebih banyak bermainnya dari pada belajar kak

**Peneliti : 2.2.2** apa saja kendala yang anda rasakan ketika ada media pembelajaran

**Informan :** Alhamdulillah tidak ada kk soalnya medianya bisa ditarik jadi kita tau bentuk asli balok gitu.

Kayak gimana tidak ada si kk palingan kalau kita kurang faham kita bertanya terus ulang lagi dijelasinnya gitu

**Wawancara :**

**Siswa :Avika Rahma (AR) dan Arif Hendrawan (AH)**

**Hari Tanggal : 11 Januari 2023**

**Peneliti : 2.2.1** Apa saja kendala yang kamu hadapi saat proses pembelajaran

**Informan :**Benar kak, kadang aku juga merasa malas, apalagi kalau belajar itu Cuma dibacain aja

**Peneliti : 2.2.2** Apa saja kendala yang anda rasakan ketika ada media pembelajaran

**Informan :** Tidak ada si kak paling paling kalau kurang ngerti dari penjelesan pak guru ya tanyak alhamdulillah tidak ada si saya juga.

Alhamdulillah faham karena jaring-jaring bangun ruangnya bisa ditarik jadi kita tau bentuk balok itu seperti apa.

## **Lampiran V**

### **Dokumentasi**

1. Profil sekolah/madrasah.
2. Keadaan sekolah/madrasah.
3. Visi dan misi sekolah/madrasah.
4. Keadaan guru dan peserta didik.
5. Struktur organisasi.
6. Sarana dan prasarana sekolah/madrasah.
7. Dan foto dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## Lampiran VI Hasil Dokumentasi

### 1. Struktur organisasi MI Nurul Ittihad Gerepek



### 2. Visi dan Misi MI Nurul Ittihad Gerepek



### 3. Data Guru

The table titled 'DATA GURU/PEGAWAI MI NURUL ITTIHAD GEREPEK' lists the following information for each staff member:

No	Nama	Jabatan	Agama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Alamat
1	Ulfah Nurul Huda	Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
2	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
3	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
4	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
5	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
6	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
7	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
8	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
9	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon
10	Ulfah Nurul Huda	Wakil Kepala Sekolah	Islam	Cirebon, 15/05/1978	PAJ (Pascasarjana)	Jl. Pahlawan No. 100, Cirebon

#### 4. Lingkungan Sekolah



#### 5. Wawancara peneliti dengan guru



#### 6. Wawancara peneliti dengan peserta didik



**7. Proses pembelajaran**





Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran VII

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Ittihad Gerepek  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : V/2  
Materi Pokok :Jaring-jaring Bangun Ruang  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)  
4.6 Membuat Jaring-jaring kubus sederhana



## **Indikator**

- 3.6.1 Menentukan jaring-jaring kubus
- 3.6.2 Menentukan jaring-jaring balok
- 4.6.1 Membuat jaring-jaring kubus
- 4.6.2 Membuat jaring-jaring balok

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menentukan jaring-jaring kubus dengan benar, setelah mengamati media pembelajaran.
2. Peserta didik mampu menentukan jaring-jaring balok dengan benar, setelah mengamati media pembelajaran.
3. Setelah mengamati dan mendengar penjelasan guru, peserta didik mampu membuat jaring-jaring kubus dengan baik dan benar
4. Setelah mengamati dan mendengar penjelasan guru, peserta didik mampu membuat jaring-jaring balok dengan baik dan benar

## **D. Materi Pembelajaran**

Bangun Ruang (Buku Matematika Kelas 5)

## **E. Strategi Pembelajaran**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
- c. Metode : Ceramah, Permainan, Diskusi, dan Penugasan.

## **F. Media Pembelajaran**

- a. Media jaring-jaring bangun ruang.

## **G. Sumber Belajar**

- a. Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran MatematikaMI kelas V

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Jaring-jaring Bangun Ruang".</li> <li>Guru memberi contoh tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi. <i>Apersepsi</i></li> <li>Penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p>a. <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati penjelasan guru dan media yang ditunjukkan guru.</li> </ul> <p>b. <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan peserta didik tentang jaring-jaring kubus dan balok.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.</li> </ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan penjelasan yang belum dipahami.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi yang berkaitan tentang jaring-jaring bangun ruang.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk membuat jaring-jaring kubus dan balok</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>d. Mengasosiasi/menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan peserta didik untuk menentukan jaring-jaring kubus</li> <li>• Guru mengintruksikan peserta didik untuk menentukan jaring-jaring balok</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan penjelasan guru..</li> </ul>	
--	---	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru melaksanakan refleksi serta penguatan materi terhadap hasil diskusi peserta didik sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan diskusi.</li> <li>• Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa kemudian mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
----------------	---	---------------------

Perpustakaan UIN Mataram, Gerepek, 02 Januari 2023

**Mengetahui,**

Kepala Sekolah

Guru

ABD. Samad, S.Pd.I

Zaenudin

NIP.196512312000031011

NIP.-



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan: Raya Puyung Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

**SURAT - REKOMENDASI**

Nomor : 070 /1055/ XII / R / BKBP / 2022

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram , Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 1096/Uj.12/FTK/PP.00.9/12/2022, Tanggal 12 Desember 2022.
- Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Surat/Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi Ijin Penelitian kepada :

Nama : **Muslimatunnisa**  
NIM : 190106157  
Alamat : Dusun Gerepek, Desa Bunut Baok, Kecamatan Praya , Kabupaten Lombok Tengah.  
HP. No. 085922507346  
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Bidang/Judul/Kegiatan : Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.  
Lokasi : MI Nurul Ittihad Gerepek, Lombok Tengah.  
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang.  
Lamanya : 1 (satu) bulan dari Tanggal 19 Desember 2022 s/d 19 Januari 2023.  
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Observasi agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/Ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Penundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Praya, 19 Desember 2022  
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan  
Politik Kab. Lombok Tengah  
Kepala Bidang Politik & Ormas

**H. AMIRUDIN NUR, SE**  
NIP.19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Praya Kab. Lombok Tengah di Praya.
3. Kepala MI Nurul Ittihad Gerepek, Desa Bunut Baok di Gerepek.
4. Yang Bersangkutan;
5. Ansp.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 1096/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 12 Desember 2022

Kepada :  
Yth. Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah  
di\_  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muslimatunnisa  
NIM : 190106157  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MI NURUL ITTIHAD GEREPEK, LOTENG

Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN  
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA SISWA KELAS V MI NURUL ITTIHAD  
GEREPEK.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP. 197810152007011022



**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD  
GEREPEK DESA BUNUT BAKO KECAMATAN PRAYA  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 39 /MI.NI/Ket.Plt./V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Gerepek Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **MUSLIMATUNNISA**  
NIM : 190106157  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lembaga : UIN Mataram  
Fakultas/Jurusan : Mahasiswa/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian pada MI Nurul Ittihad Gerepek, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul: **Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ittihad Gerepek.**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerepek, 16 Mei 2023

Kepala Madrasah,





## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1121/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MUSLIMATUNNISA

190106157

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI NURUL ITTIHAD GEREPEK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 10 %**

Submission Date : 16/05/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Murniawaty, M.Hum  
197808282006042001



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1213/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MUSLIMATUNNISA

190106157

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini  
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun  
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Murniawaty, M.Hum  
197808282006042001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muslimatunnisa  
TTL : Gerepek, 13 Juni 2001  
Alamat : Gerepek, Desa Bunut Baik Kecamatan Praya  
Asal Sekolah : MI Nurul Ittihad Gerepek (2007-2014)  
MTs Darul Ittihad Gerepek (2014-2016)  
MA Darul Ittihad Gerepek (2016-2019)



Perpustakaan UIN Mataram